

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan BRI Syariah diukur melalui ROA dalam keadaan **kurang sehat**. Disebabkan aktiva/asset meningkat namun laba menurun. Laba menurun diakibatkan oleh meningkatnya beban.
2. Kinerja keuangan BRI Syariah diukur melalui ROE dalam keadaan **kurang sehat**. Disebabkan modal meningkat namun laba menurun. Laba menurun diakibatkan oleh meningkatnya beban.
3. Kinerja keuangan BRI Syariah diukur melalui BOPO dalam keadaan **kurang sehat**. Hal ini disebabkan pendapatan mengalami peningkatan begitupun dengan beban yang juga mengalami peningkatan, namun peningkatan beban lebih besar dari peningkatan pendapatan.
4. Kinerja keuangan BRI Syariah diukur melalui FDR dalam keadaan **Baik**, Meski tiap tahunnya rasio FDR meningkat namun masih berada di level terjaga untuk likuiditas BRI Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, saran yang dapat diberikan terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan bank adalah sebagai berikut:

1. Bagi Nasabah, harus cermat dalam menentukan keputusan mereka dalam memilih bank, dengan memilih bank yang sehat diharapkan nasabah dapat mengantisipasi risiko-risiko yang sering dihadapi bank. Sehingga nasabah dapat mempercayakan dana mereka dengan aman. Selain dari

hasil penelitian, kondisi suatu bank dapat dilihat dari situs resmi suatu bank.

2. Bagi Investor, harus lebih cermat dalam menentukan keputusan atas investasi yang dijalankannya untuk menghindari kerugian dalam memilih bank yang sehat atau sangat memadai.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang kinerja bank dengan menambah rasio- rasio bank.
4. Bagi Manajemen Bank, sebaiknya terus melakukan pengelolaan keuangannya dengan baik agar tidak terjadi penurunan yang dapat menyebabkan bank menjadi tidak sanggup untuk menyelesaikan permasalahan keuangan yang ada nantinya.

